

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberarum 2 Wates Blitar. Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara terhadap Guru dan Kepala SDN Sumberarum 2 Wates Blitar terkait dengan permasalahan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Menurut penjelasan Kepala Sekolah yaitu Bapak Sardji, S.Pd, peserta didik SDN Sumberarum 2 Wates Blitar dalam memahami konsep matematika khususnya materi pecahan masih mengalami kesulitan dengan melihat hasil ulangan harian UH mereka banyak yang masih dibawah KKM. Berdasarkan anjuran dari Guru mata pelajaran Matematika peneliti mengambil subjek penelitian kelas IV karena menurut beliau pemahaman konsep matematikanya masih sangat rendah. Selanjutnya peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

Pada hari Senin tanggal 29 Januari 2018, setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, peneliti menemui Kepala SDN Sumberarum 2 Wates Blitar yaitu Bapak Sardji, S.Pd. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di SDN Sumberarum 2 Wates Blitar guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta

menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Matematika kelas IV, yaitu Bu Wiwik Indianti, S.Pd guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.

Pada hari itu juga peneliti menemui guru mata pelajaran Matematika kelas IV, yaitu Bu Wiwik Indianti, S.Pd untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas IV. Peneliti juga berkonsultasi dengan beliau mengenai rencana pembelajaran yang akan diterapkan peneliti dan juga materi pembelajarannya. Dengan baik beliau menanggapi rencana peneliti dan juga memberikan pengarahan terhadap perangkat pembelajarannya. Beliau memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melihat kondisi peserta didik kelas IV.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika kelas IV pada tanggal 29 Januari 2018 bertempat di ruang kantor guru :¹

- P : “Bagaimana kondisi kelas IV ketika proses pembelajaran Matematika berlangsung terutama pada saat pembelajaran pemahaman konsep matematika?”
- G : “Umumnya pada saat pembelajaran Matematika anak-anak itu suka ramai sendiri, ngobrol dengan temannya, dan juga terkadang suka berkeliaran di dalam kelas. Dan pemahaman konsep matematika mereka masih kurang mbak”
- P : “Dalam mengajar pembelajaran Matematika, ibu menggunakan metode apa?”
- G : “Biasanya dalam pembelajaran matematika saya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal buku paket atau soal di LKS saja.”
- P : “Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung?”
- G : “saat proses pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan dan memperhatikan walaupun ada beberapa siswa yang ramai dengan temannya dan bermain sendiri.”
- P : “Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV untuk mata pelajaran Matematika Bu?”

¹ Wawancara dengan Bu Wiwik Indianti Guru Mata Pelajaran Matematika kelas IV SDN Sumberarum 2 Wates Blitar pada tanggal 29 Januari 2018

- G : “Untuk hasil belajar Matematika rata-rata siswa mendapatkan nilai yang rendah yaitu dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan pada mata pelajaran Matematika yaitu ≥ 65 .”
- P : “Bagaimana dengan pemahaman konsep materi pecahan, adakah kesulitan siswa dalam memahami materi tersebut?”
- G : “Iya ada mbak, sebagian siswa masih ada yang bingung dan kurang teliti dalam mengerjakan soal pemahaman konsep materi pecahan terutama pada saat menyelesaikan soal yang berbentuk soal cerita.”

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran Matematika kelas IV

Pada penelitian ini, peneliti melakukan metode observasi, tes tulis, wawancara dan dokumentasi. Langkah awal yaitu melakukan validasi instrumen observasi, tes tulis, dan dokumentasi. Tes tulis hanya sebagai tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika dan untuk menentukan subjek penelitian. Observasi awal dilakukan pada hari Kamis, tanggal 01 Februari 2018 peneliti kembali ke SDN Sumberarum 2 Wates Blitar untuk menemui guru mata pelajaran Matematika kelas IV. Peneliti juga melakukan observasi awal dengan pengamatan langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi awal ini, diperoleh bahwa guru aktif menjelaskan materi sedangkan peserta didik hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan guru. Sebagian peserta didik ramai sendiri, bermain dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang mengantuk saat guru sedang menyampaikan materi. Di dalam kelas sebagian besar siswa terlihat pasif dan tidak semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah melakukan observasi awal, peneliti berkonsultasi mengenai instrumen pembelajaran dan meminta data yang berkaitan dengan kelas IV yang berupa lembar presensi, raport, dan jadwal pelajaran. Berdasarkan lembar presensi yang diberikan diketahui, jumlah siswa kelas IV adalah sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Adapun jadwal pelajaran Matematika di kelas IV adalah pada hari Selasa jam ke 5-7 atau pukul 10.00-11.40 WIB (35 menit per jam pelajaran), dan Kamis jam 1-3 atau pukul 07.20-09.05 WIB (35 menit per jam pelajaran). Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Selanjutnya setelah observasi pada proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian soal tes materi pecahan. Tes awal ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan. Sebelum soal diberikan kepada peserta didik peneliti akan mengajar terlebih dahulu. Pada tanggal 06 Februari 2018 peneliti mengajar di kelas IV dengan materi pemahaman konsep pecahan, dengan satu kali pertemuan yang memerlukan 2 jam pembelajaran (2×35 menit). Sebelum peneliti melaksanakan penelitian peneliti lebih dahulu membuat perencanaan penelitian, pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada setiap siswa
- c) Melaksanakan koordinasi dengan guru Matematika kelas IV mengenai pelaksanaan penelitian.

d) Menyiapkan materi yang akan disampaikan,

Setelah peneliti selesai merencanakan penelitian kemudian peneliti melakukan pelaksanaan penelitian, pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Februari 2018 dilaksanakan pada pukul 10.00 s/d 11.05 WIB, di SDN Sumberarum 2 Wates Blitar. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran. (Dokumentasi saat kegiatan belajar mengajar terlampir)

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepsi, serta memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Peneliti kemudian mengabsensi siswa dan semua siswa hadir. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan siswa, peneliti disimbolkan P dan siswa disimbolkan S.²

- P : "Anak-anak, pernahkah kalian memakan buah apel ?"
 S : "Pernah buu..." (secara serempak mereka menjawab).
 P : "Nah..sekarang ibu tanya, kalau kalian hanya mempunyai satu buah apel saja dan kalian memiliki saudara kakak atau adik, apakah kalian akan memakan buah apel itu sendirian atau kalian akan membaginya?"
 S : "saya akan membaginya buu..." (secara serempak mereka menjawab).
 P : "iyaa, bagus. Kalian anak-anak yang baik. Nah kalau kalian akan membagi buah tersebut kepada adik, bagaimana cara kalian membaginya?"
 S : (semua siswa mulai berfikir dan salah satu siswa angkat tangan sembari menjawab) " jawabannya saya potong menjadi dua bagian yang sama bu"
 P : "iyaa, benar sekali. Dipotong menjadi dua bagian yang sama dan tiap-tiap bagian nilainya berapa?"
 S : " (mencoba menghitung lagi) "setengah buu.."
 P : "Setengah kalau ditulis dalam bentuk pecahan bagaimana?"
 S : (salah satu siswa maju dan menuliskan jawabannya di papan tulis) " $\frac{1}{2}$ bu..."

² Wawancara dengan peserta didik kelas IV SDN Sumberarum 2 Wates Blitar pada tanggal 06 Februari 2018

- P : “Iya, benar sekali.. kalian sudah bisa menuliskan dalam bentuk pecahan. Nah sekarang ibu mau tanya lagi, apa yang kalian ketahui tentang pecahan?”
S : (semua siswa hanya diam dan bingung)

Kemudian peneliti menjelaskan materi tentang pemahaman konsep pecahan dengan menuliskannya di papan tulis agar peserta didik dapat mencatat hal-hal yang penting di buku tulis mereka. Saat pembelajaran berlangsung peneliti mendorong siswa untuk aktif bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Selanjutnya peneliti menyampaikan atau mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan materi pemahaman konsep pecahan dan peneliti membagi lembar kerja permasalahan pada masing-masing siswa.

Setelah peneliti memastikan semua siswa mendapatkan lembar kerja siswa, selanjutnya peneliti memberikan pengarahan agar siswa lebih memahami soal. Kemudian peneliti juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika ada soal yang menurutnya sulit. Ketika siswa mengerjakan soal peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa. Peneliti juga membimbing siswa untuk segera menyelesaikan tugasnya. Jika ada yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal, peneliti memberikan bantuan penjelasan yang bertujuan untuk membantu siswa menjawab soal pada lembar kerja siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat masing-masing siswa dapat menyelesaikan lembar kerja yang diberikan, namun masih ada beberapa siswa yang masih bingung dalam mengerjakan.

- S : "Buu, bagaimana maksud dari soal ini?"
 P : "Coba dipahami dulu kata-katanya. apa yang ditanyakan dan apa yang telah diketahui pada permasalahan tersebut. Lalu kalau sudah jelas dihitung berapa hasilnya. Seperti yang sudah ibu contohkan di papan tulis tadi lo"
 S : "Apa harus dikasih cara bu?"
 P : "Tentu saja iya. Kalian harus tau dengan jelas dari mana asal jawaban yang kalian peroleh dan lengkapi dengan gambar jika diperlukan."

Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, kemudian soal-soal tersebut dikumpulkan lalu dikoreksi untuk mengetahui kemampuan memahami konsep matematika pecahan. Peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Peneliti pun memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Peneliti menampung semua pertanyaan siswa, kemudian peneliti membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh. Sebelum menutup pembelajaran peneliti mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai tes akhir yang terdiri dari tes tulis dan wawancara, sehingga siswa harus mempersiapkannya dengan baik. Materinya adalah yang telah dibahas pada hari ini yakni tentang materi pemahaman konsep pecahan. Siswa dihimbau untuk untuk belajar yang rajin dirumah.

Peneliti telah mempelajari dan mengoreksi hasil kerja siswa dan melalui soal latihan siswa yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman konsep pecahan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Berdasarkan pengamatan pada hasil kerja mengerjakan soal latihan, masih banyak peserta didik yang belum memahami konsep matematika pecahan dengan baik, yang dilihat dari nilainya yang masih dibawah KKM. Hari berikutnya tanggal 8 Februari 2018 peneliti memberikan soal kedua sebagai tes akhir, masih cukup banyak peserta didik yang

mengalami kesalahan, dan hanya mengalami sedikit peningkatan ada satu anak yang berhasil menjawab semua soal dengan baik. Soal yang diberikan hanya 3 soal yang sudah mencakup indikator pemahaman konsep pecahan. “(dokumentasi saat melaksanakan tes dan wawancara terlampir)” Dari hasil tes tulis dan wawancara yang sudah diberikan secara berturut-turut, peneliti mengambil 2 peserta didik yang nilainya paling rendah, 2 peserta didik yang nilainya sedang, dan 2 peserta didik yang nilainya paling tinggi. Berikut ini hasil tes yang disajikan dalam bentuk tabel. Deskripsi hasil tes akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan indikator pemahaman konsep.

Tabel 4.1 Hasil tes tulis berdasarkan indikator pemahaman konsep

NO	Nama Siswa	Indikator Pemahaman Konsep								
		Menyatakan ulang setiap konsep (soal nomor 1)			Memberi contoh dan non contoh dari konsep (soal nomor 2)			Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah (soal nomor 3)		
		T	S	R	T	S	R	T	S	R
1	AW		√				√		√	√
2	MBM	√				√			√	
3	TS		√			√		√		
4	YP			√			√			√
5	ASR	√			√			√		
6	AK		√				√		√	
7	AJR	√				√			√	
8	ART	√				√		√		
9	AQ		√				√		√	
10	CB		√			√			√	
11	DF	√				√			√	
12	FEI	√				√		√		
13	HMH	√				√			√	
14	JSA	√				√		√		

15	JKP		√			√			√
16	JWS	√				√			√
17	KSM	√				√			√
18	NW	√					√	√	
19	SADN	√					√	√	
20	VNA	√				√		√	
21	MRP	√				√		√	

Keterangan:

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

Proses pemilihan peserta didik yang memenuhi kriteria subjek penelitian dilakukan berdasarkan wawancara peneliti dengan guru matematika kelas IV, yang dilihat dari nilai raport. Peserta didik yang dipilih adalah Peserta didik yang dapat mengkomunikasikan jawaban baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, didapatkan Peserta didik yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Tabel 4.1 menunjukkan daftar nama Peserta didik yang memenuhi kriteria subjek penelitian.

Tabel 4.2 Peserta didik yang Memenuhi Kriteria Subjek Penelitian

No	Nama	NISN	L/P	Tingkat kemampuan
1	ASR	0077685412	P	Tinggi
2	HMH	0073737968	P	Tinggi
3	ART	0089390338	L	Sedang
4	AQ	0072448298	L	Sedang
5	AW	0065845769	L	Rendah
6	YP	0069787949	L	Rendah

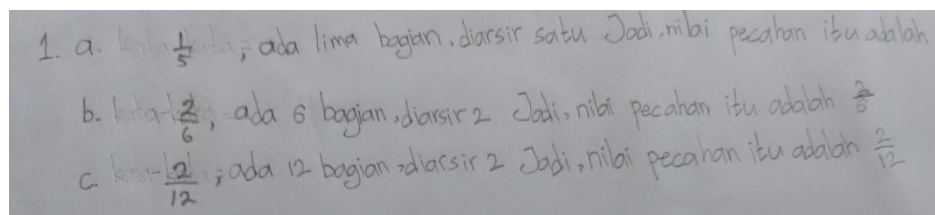
a. Deskripsi Data Hasil Tes Dan Wawancara

1. Indikator Menyatakan ulang setiap konsep

a. Hasil Pekerjaan Tertulis

1) Hasil tes tulis ASR (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek ASR dapat memahami soal yang diberikan, dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ASR.

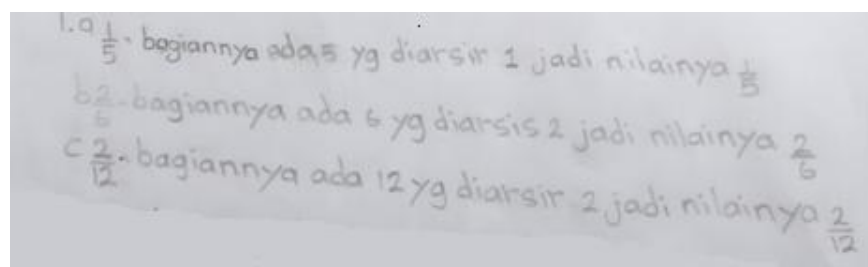


(gambar 4.1 hasil pekerjaan ASR)

Subjek ASR dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasannya dengan baik. Sehingga subjek ASR sudah memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”, dan dapat menjawab dengan benar nilai pecahan dari $\frac{1}{5}$, $\frac{2}{6}$, $\frac{2}{12}$. subjek ASR juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.

2) Hasil tes tulis HMH (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek HMH dapat memahami soal yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari HMH.

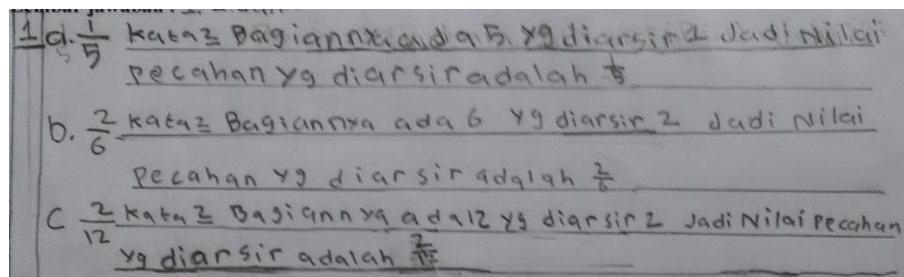


(gambar 4.2 hasil pekerjaan HMH)

Subjek HMH dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasannya dengan baik. Sehingga subjek HMH sudah memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”, dan dapat menjawab dengan benar nilai pecahan dari $\frac{1}{5}$, $\frac{2}{6}$, $\frac{2}{12}$. subjek HMH juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.

3) Hasil tes tulis ART (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek ART dapat memahami soal yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ART.

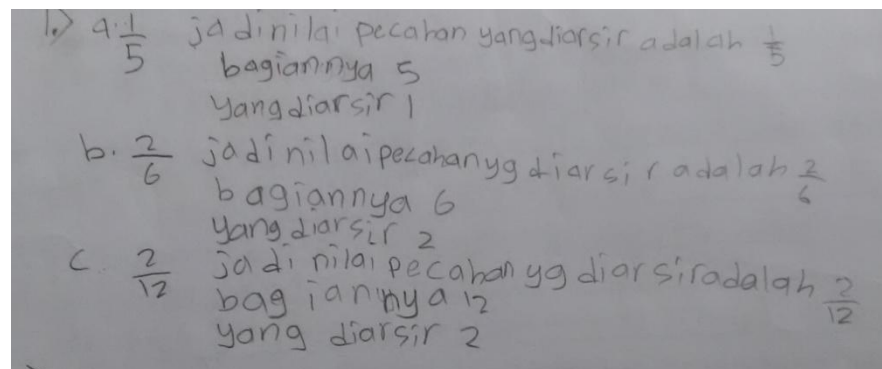


(gambar 4.3 hasil pekerjaan ART)

Subjek ART dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasannya dengan baik. Sehingga subjek ART sudah memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”, dan dapat menjawab dengan benar nilai pecahan dari $\frac{1}{5}$, $\frac{2}{6}$, $\frac{2}{12}$. subjek ART juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.

4) Hasil tes tulis AQ (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek AQ dapat memahami soal yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari AQ.

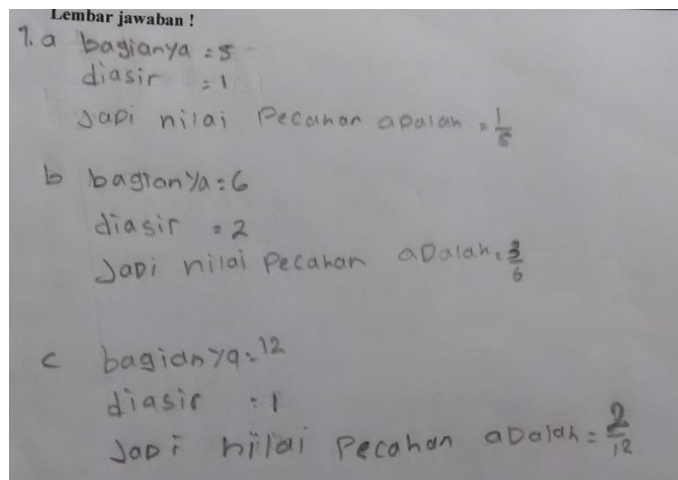


(gambar 4.4 hasil pekerjaan AQ)

Subjek AQ dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasannya dengan baik. Sehingga subjek AQ sudah memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”, dan dapat menjawab dengan benar nilai pecahan dari $\frac{1}{5}$, $\frac{2}{6}$, $\frac{2}{12}$. subjek AQ juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri meskipun dengan singkat.

5) Hasil tes tulis AW (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

subjek AW hanya mampu mengerjakan 2 soal dengan benar pada soal nomor 1 yang terdiri dari 3 soal. Sehingga dalam memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep” masih kurang. Berikut pekerjaan tertulis AW:

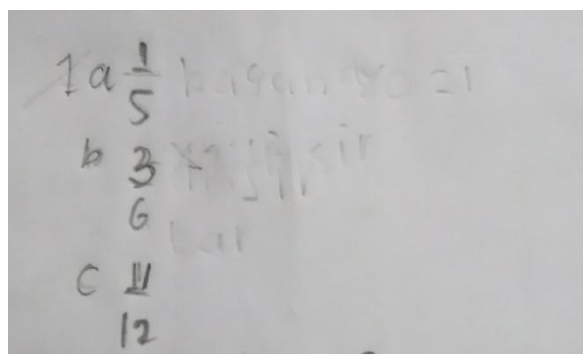


(gambar 4.5 hasil pekerjaan AW)

subjek AW hanya dapat menjawab 2 soal dengan benar namun sudah bisa memberikan penjelasan meskipun dengan sangat singkat. Sehingga subjek AW kurang memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”, dengan baik dan hanya dapat menjawab dengan benar nilai pecahan dari $\frac{1}{5}$ dan $\frac{2}{12}$ saja.

6) Hasil tes tulis YP (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

subjek YP hanya mampu mengerjakan 1 soal dengan benar pada soal nomor 1 yang terdiri dari 3 soal. Sehingga belum mampu dalam memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”. Berikut pekerjaan tertulis YP:



(gambar 4.6 hasil pekerjaan YP)

subjek YP hanya dapat menjawab 1 soal dengan benar dan belum bisa memberikan penjelasan. Sehingga subjek YP belum bisa memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”, dengan baik dan hanya dapat menjawab dengan benar nilai pecahan dari $\frac{1}{5}$ saja. subjek YP belum bisa memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian.

Tabel 4.3 Hasil tes tertulis pada indikator Menyatakan ulang setiap konsep

Pemahaman Konsep Pecahan pada indikator Menyatakan ulang setiap konsep		
Nama subjek	Keterangan	Kesimpulan
Subjek ASR (Tinggi)	- Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan alasan yang tepat menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.	- Mampu memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”.
Subjek HMH (Tinggi)	- Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.	- Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan alasan yang tepat menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.
Subjek ART (Sedang)	- Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.	- Mampu memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”.
Subjek AQ (Sedang)	- Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasan menggunakan bahasanya sendiri meskipun dengan singkat.	- Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasan menggunakan bahasanya sendiri.
Subjek AW (Rendah)	- Hanya mampu menjawab 2 soal dengan benar namun sudah bisa memberikan penjelasan meskipun dengan sangat singkat	- Belum mampu memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”.
Subjek AQ (Rendah)	- Hanya mampu menjawab 1 soal dengan benar dan belum bisa memberikan penjelasan	- Belum paham dengan materi prasyaratnya - Belum mampu memberikan penjelasan

b. Hasil Wawancara

1) Hasil wawancara ASR (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek ASR mampu mendefinisikan konsep pecahan dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek ASR:

- Peneliti : apa yang kamu ketahui tentang pecahan?
 ASR : Pecahan adalah lambang bilangan bulat a dan b , $b \neq 0$, dengan bentuk $\frac{a}{b}$.
- Peneliti : kenapa itu disebut pecahan?
 ASR : karena merupakan bagian-bagian yang sama dari sesuatu yang utuh.
- Peneliti : bolehkah $b \neq 0$?
 ASR : tidak boleh.
- Peneliti : kenapa tidak boleh?
 ASR : karena didalam keterangannya tidak boleh bu.
- Peneliti : bagaimana cara melambangkannya, dan jelaskan?
 ASR : $\frac{a}{b}$, a adalah pembilang dan b adalah penyebut.

2) Hasil wawancara HMH (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek HMH mampu mendefinisikan konsep pecahan dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek HMH:

- Peneliti : apa yang kamu ketahui tentang pecahan?
 HMH : Pecahan adalah lambang bilangan bulat a dan b , $b \neq 0$, dengan bentuk $\frac{a}{b}$.
- Peneliti : kenapa itu disebut pecahan?
 HMH : karena merupakan bagian-bagian yang sama dari sesuatu yang utuh.
- Peneliti : bolehkah $b \neq 0$?
 HMH : tidak boleh.
- Peneliti : kenapa tidak boleh?
 HMH : ehm... (berfikir lama) karena 0 bukan bilangan yang utuh.
- Peneliti : bagaimana cara melambangkannya, dan jelaskan?
 HMH : $\frac{a}{b}$, a adalah pembilang dan b adalah penyebut.

3) Hasil wawancara ART (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek ART mampu mendefinisikan konsep pecahan dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek ART:

- Peneliti : apa yang kamu ketahui tentang pecahan?
 ART : Pecahan adalah lambang bilangan bulat a dan b, $b \neq 0$, dengan bentuk $\frac{a}{b}$.
 Peneliti : kenapa itu disebut pecahan?
 ART : karena merupakan bagian-bagian yang sama dari sesuatu yang utuh.
 Peneliti : bolehkah $b \neq 0$?
 ART : tidak boleh.
 Peneliti : kenapa tidak boleh?
 ART : karena 0 bukan bagian dari pecahan.
 Peneliti : bagaimana cara melambangkannya, dan jelaskan?
 ART : $\frac{a}{b}$, a adalah pembilang dan b adalah penyebut.

4) Hasil wawancara AQ (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek AQ mampu mendefinisikan konsep pecahan dengan baik. Berikut adalah kutipan wawancara subjek AQ:

- Peneliti : apa yang kamu ketahui tentang pecahan?
 AQ : Pecahan adalah lambang bilangan bulat a dan b, $b \neq 0$, dengan bentuk $\frac{a}{b}$.
 Peneliti : kenapa itu disebut pecahan?
 AQ : ehm.. (bingung), karena bentuknya pecahan bu
 Peneliti : bolehkah $b \neq 0$?
 AQ : tidak boleh.
 Peneliti : kenapa tidak boleh?
 AQ : (diam, berfikir lama) tidak tahu bu.
 Peneliti : bagaimana cara melambangkannya, dan jelaskan?
 AQ : $\frac{a}{b}$, a adalah pembilang dan b adalah penyebut.

5) Hasil wawancara AW (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek AW belum mampu mendefinisikan konsep pecahan dengan baik.

Berikut adalah kutipan wawancara subjek AW:

- Peneliti : apa yang kamu ketahui tentang pecahan?
 AW : Pecahan adalah lambang bilangan bulat.

Peneliti : kenapa itu disebut pecahan?
 AW : ehm.. (bingung), karena bentuknya pecahan bu
 Peneliti : bolehkah $b \neq 0$?
 AW : tidak boleh.
 Peneliti : kenapa tidak boleh?
 AW : (diam, berfikir lama) tidak tahu bu.
 Peneliti : bagaimana cara melambangkannya, dan jelaskan?
 AW : gimana ya bu? $\frac{a}{b}$ begini ya bu?
 Peneliti : jelaskan, a itu apa dan b itu apa?
 AW : lupa bu.

7) Hasil wawancara YP (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek YP belum mampu mendefinisikan konsep pecahan dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek YP:

Peneliti : apa yang kamu ketahui tentang pecahan?
 YP :ehm...
 Peneliti : kenapa, kamu tahu apa tidak artinya pecahan?
 YP : tahu bu, tapi lupa.
 Peneliti : bagaimana cara menuliskannya, dan jelaskan?
 YP : ehm... gimana ya bu, $\frac{a}{b}$ begini ya bu.
 Peneliti : iya, dan jelaskan a itu apa dan b itu apa?
 YP : tidak tahu bu.

Tabel 4.4 Hasil wawancara pada indikator Menyatakan ulang setiap konsep

Nama subjek	Keterangan	Kesimpulan
Subjek ASR (Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar. - Mampu melambangkan pecahan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”.
Subjek HMH (Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar. - Mampu melambangkan pecahan dengan baik. 	
Subjek ART (Sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar. - Mampu melambangkan pecahan dengan baik. 	
Subjek AQ (Sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar. 	

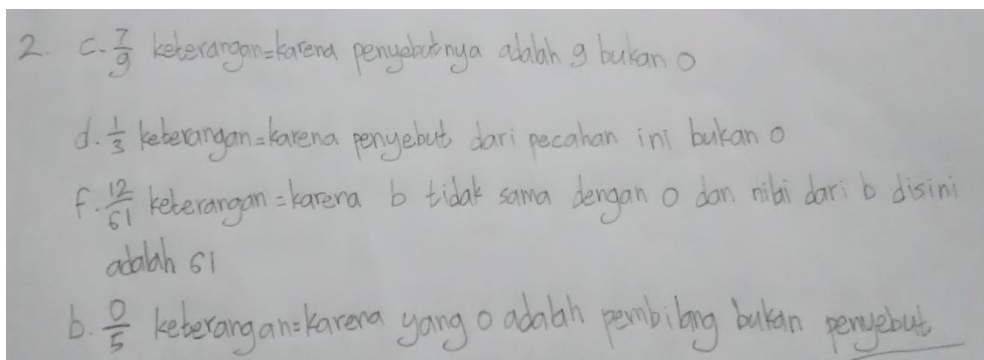
	- Mampu melambangkan pecahan dengan baik.	
Subjek AW (Rendah)	- Belum mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar. - Belum mampu melambangkan pecahan dengan baik.	- Belum mampu memahami konsep indikator “Menyatakan ulang setiap konsep”. - Belum paham dengan materi prasyaratnya
Subjek AQ (Rendah)	- Belum mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar. - Belum mampu melambangkan pecahan dengan baik.	- Belum mampu memberikan penjelasan

2. Indikator Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep.

a. Hasil tes tulis.

1) Hasil tes tulis ASR (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek ASR dapat memahami soal yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ASR.



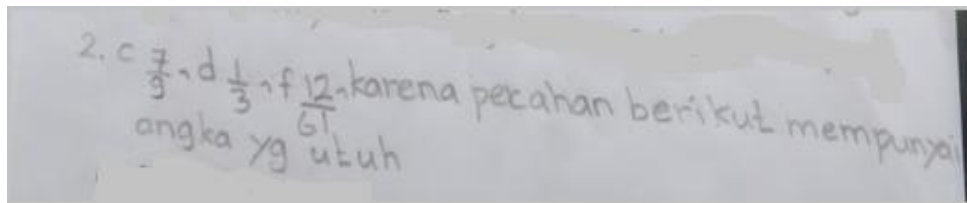
(gambar 4.7 hasil pekerjaan ASR)

Subjek ASR dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasan tapi masih keliru. Sehingga subjek ASR sudah memahami konsep indikator “Memberikan contoh dan non contoh dari konsep”, dan dapat menjawab dengan benar mana yang merupakan nilai pecahan yaitu, $\frac{0}{5}$, $\frac{7}{9}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{12}{61}$. Subjek ASR sudah dapat memberikan penjelasan

mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri namun masih keliru.

2) Hasil tes tulis HMH (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek HMH dapat memahami soal yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari HMH.

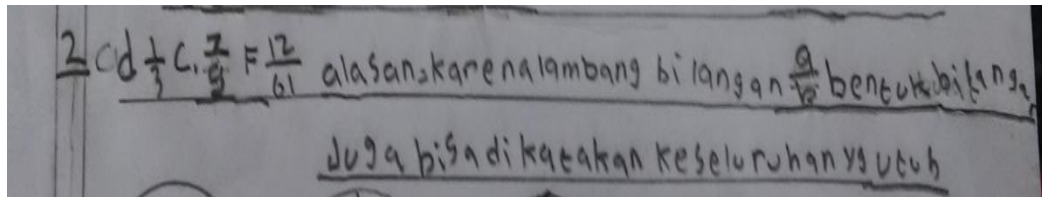


(gambar 4.8 hasil pekerjaan HMH)

Subjek HMH dapat menjawab soal dengan benar namun kurang lengkap dan dapat memberikan penjelasan tapi masih salah. Sehingga subjek HMH sudah cukup memahami konsep indikator “Memberikan contoh dan non contoh dari konsep”, dan dapat menjawab dengan benar mana yang merupakan nilai pecahan namun kurang lengkap yaitu, $\frac{7}{9}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{12}{61}$ saja. Subjek HMH sudah dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri namun masih salah.

3) Hasil tes tulis ART (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek ART dapat memahami soal yang diberikan dengan mampu menjawab beberapa soal dengan benar, namun masih bingung membedakan nilai pecahan dan bukan pecahan. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ART.

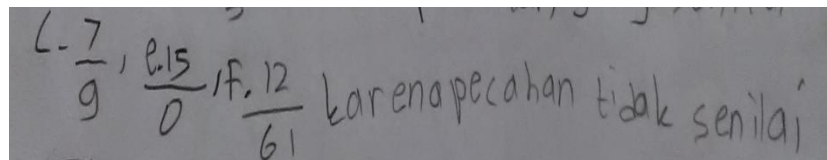


(gambar 4.9 hasil pekerjaan ART)

Subjek ART hanya dapat menjawab beberapa soal dengan benar dan kurang lengkap, dapat memberikan penjelasan tapi masih salah. Sehingga subjek ART cukup memahami konsep indikator “Memberikan contoh dan non contoh dari konsep”, dan hanya dapat menjawab beberapa soal dengan benar. Subjek ART masih bingung membedakan mana yang merupakan nilai pecahan dan yang bukan pecahan. Subjek ART hanya dapat menjawab dengan benar mana yang merupakan nilai pecahan yaitu, $\frac{7}{9}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{12}{61}$ saja. Subjek ART sudah dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan singkat dan masih salah.

4) Hasil tes tulis AQ (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek AQ belum memahami soal yang diberikan dengan mampu menjawab beberapa soal dengan benar, dan masih bingung membedakan nilai pecahan dan bukan pecahan. Berikut adalah hasil pekerjaan dari AQ.



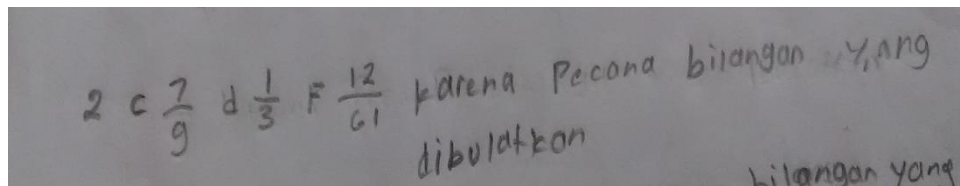
(gambar 4.10 hasil pekerjaan AQ)

Subjek AQ hanya dapat menjawab beberapa soal dengan benar dan kurang lengkap, belum bisa memberikan penjelasan dengan baik. Sehingga

subjek AQ belum memahami konsep indikator “Memberikan contoh dan non contoh dari konsep”, dan hanya dapat menjawab beberapa soal dengan benar. Subjek AQ masih bingung membedakan mana yang merupakan nilai pecahan dan yang bukan pecahan. Subjek AQ hanya dapat menjawab dengan benar mana yang merupakan nilai pecahan yaitu, $\frac{7}{9}$, $\frac{0}{15}$, $\frac{12}{61}$ saja. Subjek AQ belum bisa memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan baik.

5) Hasil tes tulis AW (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek AW belum memahami soal yang diberikan dengan mampu menjawab beberapa soal dengan benar, dan masih bingung membedakan nilai pecahan dan bukan pecahan. Berikut adalah hasil pekerjaan dari AW.



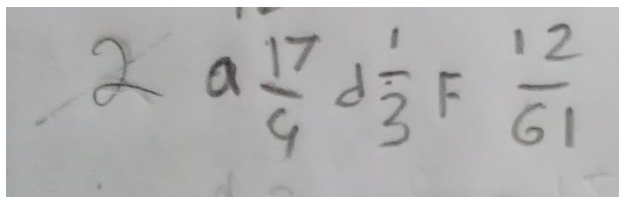
(gambar 4.11 hasil pekerjaan AW)

Subjek AW hanya dapat menjawab beberapa soal dengan benar dan kurang lengkap, belum bisa memberikan penjelasan dengan baik. Sehingga subjek AW belum memahami konsep indikator “Memberikan contoh dan non contoh dari konsep”, dan hanya dapat menjawab beberapa soal dengan benar. Subjek AW masih bingung membedakan mana yang merupakan nilai pecahan dan yang bukan pecahan. Subjek AW hanya dapat menjawab dengan benar mana yang merupakan nilai pecahan yaitu, $\frac{7}{9}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{12}{61}$ saja.

Subjek AW belum bisa memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan baik.

6) Hasil tes tulis YP (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek YP belum memahami soal yang diberikan dengan baik menjawab soal dengan asal-asalan, dan masih bingung membedakan nilai pecahan dan bukan pecahan. Berikut adalah hasil pekerjaan dari YP.



(gambar 4.12 hasil pekerjaan YP)

Subjek YP belum bisa menjawab soal dengan baik, dan belum bisa memberikan penjelasan sama sekali. Sehingga subjek YP sangat kurang sekali dalam memahami konsep indikator “Memberikan contoh dan non contoh dari konsep”, dan hanya menjawab soal dengan asal-asalan saja. Subjek YP belum bisa membedakan mana yang merupakan nilai pecahan dan yang bukan pecahan. Subjek YP hanya dapat menjawab mana yang merupakan nilai pecahan yaitu, $\frac{17}{4}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{12}{61}$, sedangkan nilai pecahan $\frac{17}{4}$ tidak ada dalam pilihan. Subjek YP tidak bisa memberikan penjelasan sama sekali.

Tabel 4.5 Hasil tes tertulis pada Indikator Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep

Pemahaman Konsep Pecahan pada indikator Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep		
Nama subjek	Keterangan	Kesimpulan
Subjek ASR (Tinggi)	- Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan alasan yang tepat menggunakan bahasanya sendiri dengan baik tapi masih ada yang keliru.	- Mampu memahami konsep indikator “Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep”
Subjek HMH (Tinggi)	- Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.	
Subjek ART (Sedang)	- Hanya mampu menjawab beberapa soal dengan benar dan kurang lengkap, dapat memberikan penjelasan menggunakan bahasanya sendiri tapi masih salah	- Cukup mampu memahami konsep indikator “Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep”.
Subjek AQ (Sedang)	- Hanya mampu menjawab beberapa soal dengan benar dan kurang lengkap, belum bisa memberikan penjelasan dengan baik	
Subjek AW (Rendah)	- Hanya mampu menjawab beberapa soal dengan benar dan kurang lengkap, belum bisa memberikan penjelasan dengan baik	- Belum mampu memahami konsep indikator “Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep”. - Belum paham dengan materi prasyaratnya - Belum mampu memberikan penjelasan
Subjek AQ (Rendah)	- Belum bisa menjawab soal dengan baik, dan belum bisa memberikan penjelasan sama sekali	

b. Hasil Wawancara

1) Hasil wawancara ASR (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek ASR mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek ASR:

Peneliti : berikan contoh nilai pecahan!

ASR : $\frac{1}{3}$ bu.

Peneliti : sekarang berikan contoh nilai yang bukan pecahan!

ASR : $\frac{1}{0}$ bu.
 Peneliti : dari soal : $2, \frac{1}{3}, \frac{0}{5}, \frac{15}{0}, \frac{7}{9}, \frac{12}{61}$. Mana yang menurut kamu pecahan?
 ARS : yang merupakan pecahan adalah $\frac{0}{5}, \frac{7}{9}, \frac{1}{3}, \frac{12}{61}$ ini bu.
 Peneliti : jelaskan, kenapa itu disebut pecahan !
 ASR : iya karena pecahan adalah lambang bilangan bulat a dan b, $b \neq 0$, dan penulisannya $\frac{a}{b}$ bu.

2) Hasil wawancara HMH (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek HMH mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek HMH:

Peneliti : berikan contoh nilai pecahan!
 HMH : $\frac{2}{3}$ bu.
 Peneliti : sekarang berikan contoh nilai yang bukan pecahan!
 HMH : $\frac{5}{0}$ bu.
 Peneliti : dari soal : $2, \frac{1}{3}, \frac{0}{5}, \frac{15}{0}, \frac{7}{9}, \frac{12}{61}$. Mana yang menurut kamu pecahan?
 HMH : yang merupakan pecahan adalah $\frac{7}{9}, \frac{1}{3}, \frac{12}{61}$ ini bu.
 Peneliti : itu saja?
 HMH : iya bu.
 Peneliti : sekarang jelaskan, kenapa itu disebut pecahan !
 HMH : iya karena pecahan adalah lambang bilangan bulat a dan b, $b \neq 0$, dan penulisannya $\frac{a}{b}$ bu.

3) Hasil wawancara ART (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek ART mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek ART:

Peneliti : berikan contoh nilai pecahan!
 ART : $\frac{5}{8}$ bu.
 Peneliti : sekarang berikan contoh nilai yang bukan pecahan!
 ART : 3 bu.
 Peneliti : dari soal : $2, \frac{1}{3}, \frac{0}{5}, \frac{15}{0}, \frac{7}{9}, \frac{12}{61}$. Mana yang menurut kamu pecahan?
 ART : yang merupakan pecahan adalah $\frac{7}{9}, \frac{1}{3}, \frac{12}{61}$ ini bu.
 Peneliti : itu saja?
 ART : iya bu.
 Peneliti : sekarang jelaskan, kenapa itu disebut pecahan !
 ART : iya karena bentuknya pecahan bu.

4) Hasil wawancara AQ (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek AQ cukup mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep. Berikut adalah kutipan wawancara subjek AQ:

- Peneliti : berikan contoh nilai pecahan!
 AQ : $\frac{2}{3}$ bu.
 Peneliti : sekarang berikan contoh nilai yang bukan pecahan!
 AQ : 1 bu.
 Peneliti : dari soal : $2, \frac{1}{3}, \frac{0}{5}, \frac{15}{0}, \frac{7}{9}, \frac{12}{61}$. Mana yang menurut kamu pecahan?
 AQ : yang merupakan pecahan adalah $\frac{7}{9}, \frac{0}{15}, \frac{12}{61}$ ini bu.
 Peneliti : itu saja?
 AQ : iya bu.
 Peneliti : sekarang jelaskan, kenapa itu disebut pecahan !
 AQ : em.... (diam saja)
 Peneliti : kamu tau bedanya pecahan sama bukan pecahan?
 AQ : em... bingung bu.

5) Hasil wawancara AW (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek AW belum mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep dengan baik. Berikut adalah kutipan wawancara subjek AW:

- Peneliti : berikan contoh nilai pecahan!
 AW : ehm... gimana ya bu.
 Peneliti : kalau $\frac{2}{3}$ itu pecahan atau bukan?
 AW : iya bu, pecahan.
 Peneliti : sekarang berikan contoh bukan pecahan!
 AW : 5 bu.
 Peneliti : dari soal : $2, \frac{1}{3}, \frac{0}{5}, \frac{15}{0}, \frac{7}{9}, \frac{12}{61}$. Mana yang menurut kamu pecahan?
 AW : $\frac{15}{0}, \frac{7}{9}, \frac{12}{61}$
 Peneliti : kenapa itu dikatakan pecahan, jelaskan!
 AW : em... kenapa ya bu, bingung.

7) Hasil wawancara YP (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek YP belum mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep dengan baik. Berikut adalah kutipan wawancara subjek YP:

- Peneliti : berikan contoh nilai pecahan!
 YP : ehm... gimana ya bu.

- Peneliti : kalau $\frac{2}{3}$ itu pecahan atau bukan?
 YP : iya bu, pecahan.
 Peneliti : sekarang berikan contoh bukan pecahan!
 YP : (diam saja)
 Peneliti : dari soal : $2, \frac{1}{3}, \frac{0}{5}, \frac{15}{0}, \frac{7}{9}, \frac{12}{61}$. Mana yang menurut kamu pecahan?
 YP : $\frac{1}{3}$
 Peneliti : itu saja?
 YP : iya
 Peneliti : kenapa itu dikatakan pecahan, jelaskan!
 YP : em... kenapa ya bu, gak tau bu.

Tabel 4.6 Hasil tes tertulis pada Indikator Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep

Pemahaman Konsep Pecahan pada indikator Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep		
Nama subjek	Keterangan	Kesimpulan
Subjek ASR (Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik - Mampu membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik 	- Mampu memahami konsep indikator “Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep”
Subjek HMH (Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik - Mampu membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik 	
Subjek ART (Sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memberikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik - Masih bingung membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan 	- Cukup mampu memahami konsep indikator “Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Konsep”.
Subjek AQ (Sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memberikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik - Masih bingung membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan 	
Subjek AW (Rendah)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mampu memberikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik - Masih bingung membedakan 	- Belum mampu memahami konsep indikator “Memberikan Contoh Dan Non

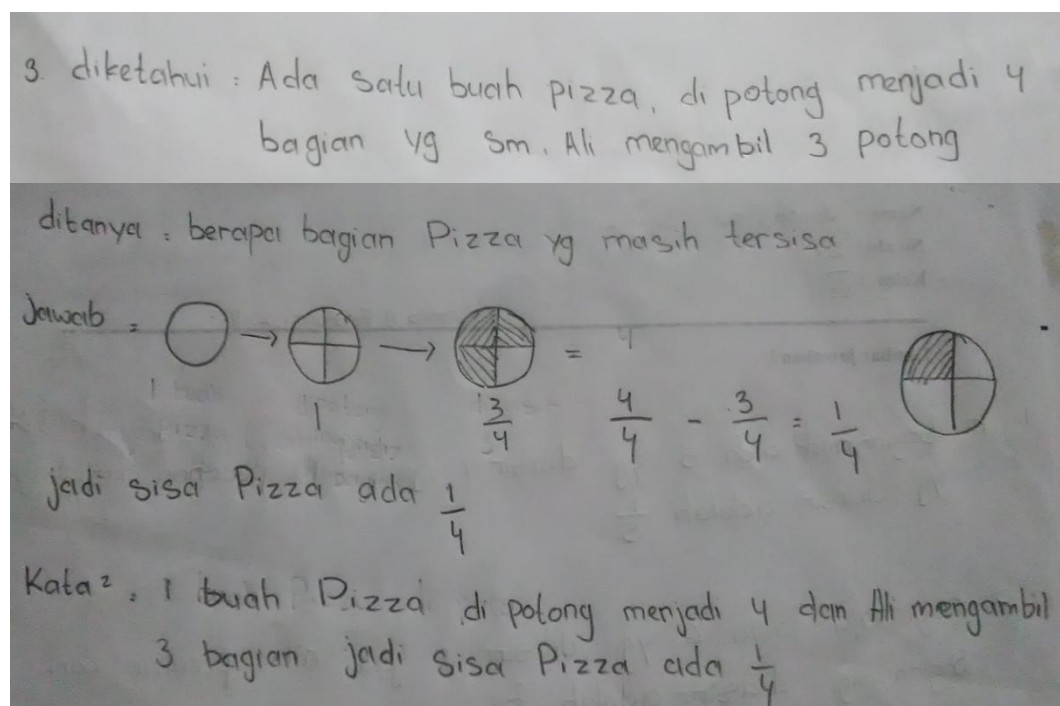
	contoh pecahan dan bukan pecahan	Contoh Dari Konsep”.
Subjek AQ (Rendah)	- Belum bisa memberikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik - Masih bingung membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan	- Belum paham dengan materi prasyaratnya - Belum mampu memberikan penjelasan

3. Indikator Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah

a. Hasil tes tulis

1. Hasil tes tulis ASR (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek ASR dapat memahami soal cerita yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ASR.



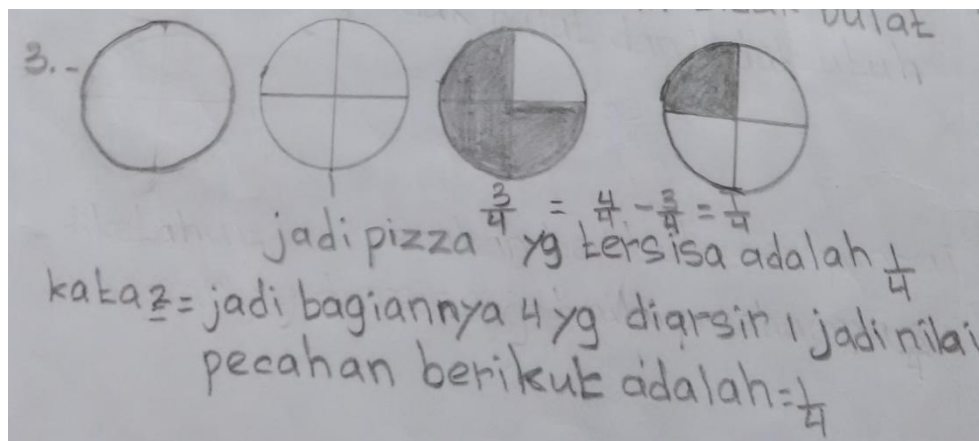
(gambar 4.13 Hasil pekerjaan ASR)

subjek ASR dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasannya dengan baik. Sehingga subjek ASR sudah memahami konsep indikator “Mengaplikasikan konsep atau algoritma

pemecahan masalah ”, dan dapat memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal cerita tersebut dan dilengkapi dengan gambar. subjek ASR juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.

2. Hasil tes tulis HMH (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek HMH dapat memahami soal cerita yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari HMH.

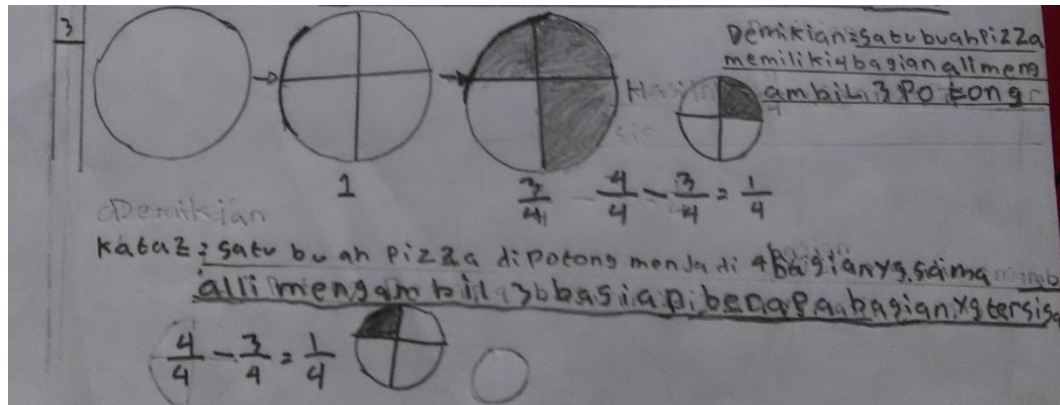


(gambar 4.14 hasil pekerjaan HMH)

subjek HMH dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasannya dengan baik. Sehingga subjek HMH sudah memahami konsep indikator “Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah ”, namun belum memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal cerita tersebut dengan baik, tetapi sudah dilengkapi dengan gambar. subjek HMH juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.

3. Hasil tes tulis ART (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek ART dapat memahami soal cerita yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ART.

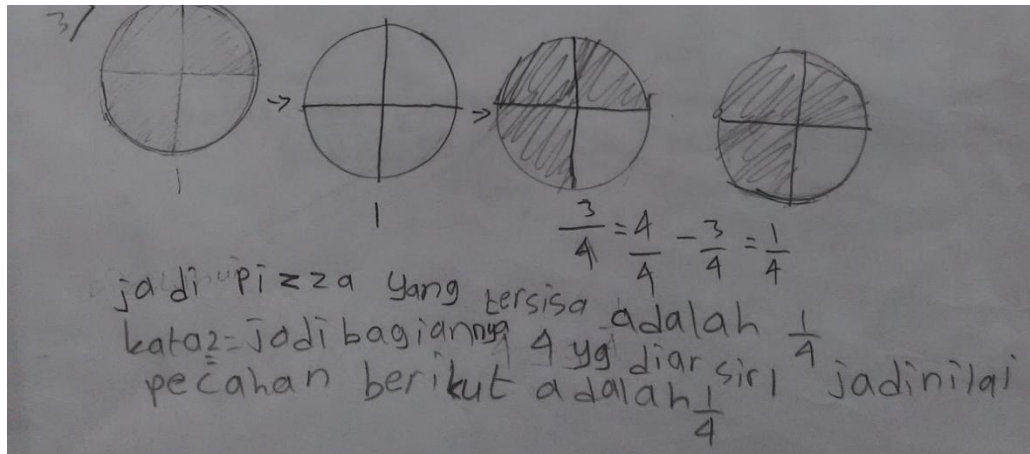


(gambar 4.15 hasil pekerjaan ART)

subjek ART dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasannya dengan baik. Sehingga subjek ART sudah memahami konsep indikator “Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah”, namun masih bingung dalam memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal cerita tersebut, tetapi sudah dilengkapi dengan gambar. subjek ART juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.

4. Hasil tes tulis AQ (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek AQ dapat memahami soal cerita yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari AQ.

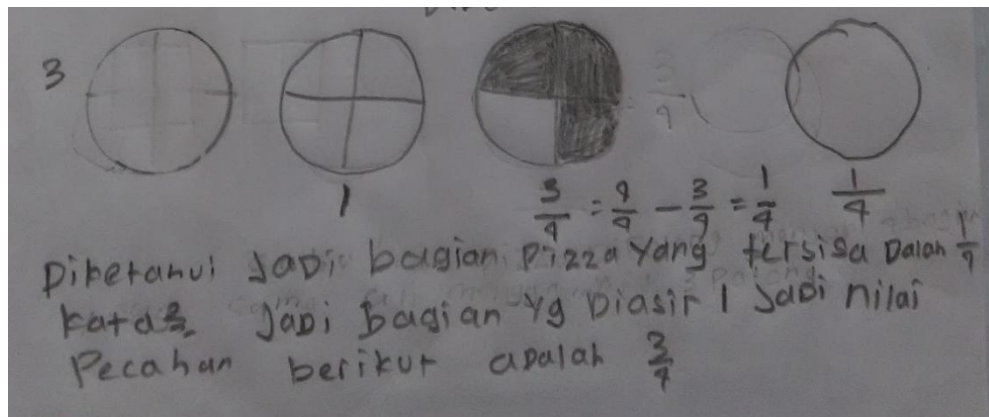


(gambar 4.16 hasil pekerjaan AQ)

subjek AQ dapat menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan penjelasannya dengan baik. Sehingga subjek AQ sudah memahami konsep indikator “Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah”, namun belum memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal cerita tersebut dengan baik, tetapi sudah dilengkapi dengan gambar meskipun dalam menggambar masih salah. subjek AQ juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri meskipun dengan sangat singkat.

5. Hasil tes tulis AW (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek AW cukup memahami soal cerita yang diberikan dengan mampu menjawab soal dengan benar, namun langkah-langkah dalam mengerjakan masih kacau. Berikut adalah hasil pekerjaan dari AW.

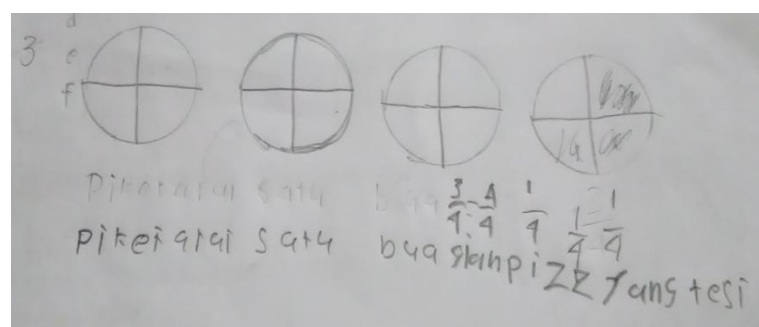


(gambar 4.17 hasil pekerjaan AW)

Subjek AW dapat menjawab soal dengan benar namun langkah-langkah dalam mengerjakan soal masih membingungkan. Tetapi sudah dilengkapi dengan gambar meskipun dalam menggambar masih salah. subjek AW juga dapat memberikan penjelasan mengapa ia menjawab demikian dengan menggunakan bahasanya sendiri meskipun dengan sangat singkat. Sehingga subjek AW cukup memahami konsep indikator “Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah”.

6. Hasil tes tulis YP (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

subjek YP tidak bisa mengerjakan soal cerita dengan baik. Sehingga belum mampu dalam memahami konsep indikator “Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah”. Berikut pekerjaan tertulis YP:



(gambar 4.18 hasil pekerjaan YP)

subjek YP hanya asal-asalan saja saat mengerjakan, ia hanya menggambar saja. Sehingga subjek YP belum bisa memahami konsep indikator “Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah” dengan baik dan pekerjaannya tidak dilengkapi dengan langkah-langkah hanya gambaran saja itupun tidak jelas.

Tabel 4.7 Hasil tes tertulis pada Indikator Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah

Pemahaman Konsep Pecahan pada indikator Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah		
Nama subjek	Keterangan	Kesimpulan
Subjek ASR (Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan alasan yang tepat menggunakan bahasanya sendiri dengan baik - Mampu memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan dan dilengkapi dengan gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami konsep indikator “Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah”
Subjek HMH (Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan alasan yang tepat menggunakan bahasanya sendiri dengan baik - Belum mampu memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan namun sudah dilengkapi dengan gambar. 	
Subjek ART (Sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan alasan yang tepat menggunakan bahasanya sendiri dengan baik - Belum mampu memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan namun sudah dilengkapi dengan gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami konsep indikator “Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah”.
Subjek AQ (Sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjawab soal dengan benar dan dapat memberikan alasan yang tepat menggunakan bahasanya sendiri dengan baik - Belum mampu memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan namun sudah 	

	dilengkapi dengan gambar meskipun dalam menggambar masih salah	
Subjek AW (Rendah)	- Mampu menjawab soal dengan benar namun langkah-langkah dalam mengerjakan soal masih membingungkan. Tetapi sudah dilengkapi dengan gambar meskipun dalam menggambar masih salah	- Belum mampu memahami konsep indikator "Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah". - Belum paham dengan materi prasyaratnya - Belum mampu memberikan penjelasan
Subjek AQ (Rendah)	- Belum mampu mengerjakan soal dengan baik, ia hanya asal-asalan saja saat mengerjakan, ia hanya menggambar saja. dan pekerjaannya tidak dilengkapi dengan langkah-langkah hanya gambaran saja itupun tidak jelas	

b. Hasil wawancara

1) Hasil wawancara ASR (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek ASR mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek

ASR:

Peneliti : ketika kamu menjumpai soal yang berkaitan dengan soal cerita beriku ini "Ada satu buah Pizza, dipotong menjadi 4 bagian yang sama, Ali mengambil 3 potong. Berapa bagian Pizza yang masih tersisa". Apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

ASR : Pertama saya akan menuliskan langkah-langkahnya terlebih dahulu bu, yaitu menulis diketahui, ditanya, dan kemudian jawab. Saya gambar terlebih dahulu bu kemudian saya hitung hasilnya. Kemudian hasilnya ketemu dan saya berikan penjelasannya.

Peneliti : jadi hasilnya berapa?

ASR : $\frac{1}{4}$ bu.

Peneliti : kenapa kok begitu?

ASR : iya bu, karena ada 1 pizza kemudian dipotong menjadi 4 bagian yang sama, setiap bagian nilainya $\frac{1}{4}$. Lalu ali mengambil 3 potong, jadi pizzanya masih ada satu potong nilainya adalah $\frac{1}{4}$ bu. Jadi sisanya adalah $\frac{1}{4}$ potong.

2) Hasil wawancara HMH (peserta didik yang Berkemampuan Tinggi)

Subjek HMH mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek

HMH:

Peneliti : ketika kamu menjumpai soal yang berkaitan dengan soal cerita beriku ini “Ada satu buah Pizza, dipotong menjadi 4 bagian yang sama, Ali mengambil 3 potong. Berapa bagian Pizza yang masih tersisa”. Apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

HMH : Pertama saya akan menuliskan langkah-langkahnya terlebih dahulu bu, yaitu menulis diketahui, ditanya, dan kemudian jawab. Saya gambar terlebih dahulu bu kemudian saya hitung hasilnya. Kemudian hasilnya ketemu dan saya berikan penjelasannya.

Peneliti : jadi hasilnya berapa?

HMH : $\frac{1}{4}$ bu.

Peneliti : kenapa kok begitu?

HMH : iya bu, karena ada 1 pizza kemudian dipotong menjadi 4 bagian yang sama, setiap bagian nilainya $\frac{1}{4}$. Lalu ali mengambil 3 potong, jadi pizzanya masih ada satu potong nilainya adalah $\frac{1}{4}$ bu. Jadi sisanya adalah $\frac{1}{4}$ potong.

3) Hasil wawancara ART (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek ART mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara

subjek ART:

Peneliti : ketika kamu menjumpai soal yang berkaitan dengan soal cerita beriku ini “Ada satu buah Pizza, dipotong menjadi 4 bagian yang sama, Ali mengambil 3 potong. Berapa bagian Pizza yang masih tersisa”. Apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

ART : langsung saya kerjakan bu. Saya gambar terlebih dahulu kemudian saya hitung hasilnya. Kemudian hasilnya ketemu dan saya berikan seedikit penjelasan.

Peneliti : jadi hasilnya berapa?

ART : $\frac{1}{4}$ bu.

Peneliti : kenapa kok begitu?

ART : iya bu, karena ada 1 pizza kemudian dipotong menjadi 4 bagian yang sama, setiap bagian nilainya $\frac{1}{4}$. Lalu ali mengambil 3 potong, jadi pizzanya masih ada satu potong nilainya adalah $\frac{1}{4}$ bu. Jadi sisanya adalah $\frac{1}{4}$ potong.

4) Hasil wawancara AQ (peserta didik yang Berkemampuan Sedang)

Subjek AQ mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek AQ:

Peneliti : ketika kamu menjumpai soal yang berkaitan dengan soal cerita beriku ini “Ada satu buah Pizza, dipotong menjadi 4 bagian yang sama, Ali mengambil 3 potong. Berapa bagian Pizza yang masih tersisa”. Apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

AQ : Saya gambar terlebih dahulu

Peneliti : habis digambar lalu kamu apain?

AQ : setelah saya gambar ya saya hitung.

Peneliti : jadi hasilnya berapa?

AQ :em.. berapa ya bu, tinggal 1 potong.

Peneliti : nilai pecahannya berapa?

AQ : (berfikir lama) $\frac{1}{4}$ bu

Peneliti : kenapa kok begitu?

AQ : iya bu, karena 1 pizza dipotong menjadi 4 bagian, setiap bagian nilainya $\frac{1}{4}$. Lalu ali mengambil 3 potong, jadi pizzanya masih ada satu potong nilainya adalah $\frac{1}{4}$ bu.

5) Hasil wawancara AW (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek AW belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek AW:

Peneliti : ketika kamu menjumpai soal yang berkaitan dengan soal cerita beriku ini “Ada satu buah Pizza, dipotong menjadi 4 bagian yang sama, Ali mengambil 3 potong. Berapa bagian Pizza yang masih tersisa”. Apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

AW : Saya gambar saja

Peneliti : setelah kamu gambar kemudian apa yang kamu lakukan?

AW : ya sudah.

Peneliti : ketemu tidak hasilnya berapa?

- AW :em.. berapa ya bu, saya lupa.
 Peneliti : lho, kok lupa. Tadi kamu mengerjakan sendiri apa menyontek temenmu?
 AW : (diam saja)

6) Hasil wawancara YP (peserta didik yang Berkemampuan Rendah)

Subjek YP belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan baik dan benar. Berikut adalah kutipan wawancara subjek YP:

- Peneliti : ketika kamu menjumpai soal yang berkaitan dengan soal cerita beriku ini “Ada satu buah Pizza, dipotong menjadi 4 bagian yang sama, Ali mengambil 3 potong. Berapa bagian Pizza yang masih tersisa”. Apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?
 YP : gimana ya bu? (bingung)
 Peneliti : kamu kerjakan dengan langkah-langkah seperti kamu tulis diketahui, ditanya, kemudian jawab, atau langsung kamu gambar?
 YP : saya gambar
 Peneliti : setelah kamu gambar kemudian apa yang kamu lakukan?
 YP : em.... (diam saja)
 Peneliti : ketemu tidak hasilnya berapa?
 YP : (tetap diam)
 Peneliti : kenapa diam? Tidak bisa mengerjakan, apa soalnya susah?
 YP : (mengangguk)
 Peneliti : kan kemarin sudah ibu jelaskan, kamu tidak belajar ya?
 YP : Tidak bu.

Tabel 4.8 Hasil wawancara pada Indikator Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah

Pemahaman Konsep Pecahan pada indikator Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah		
Nama subjek	Keterangan	Kesimpulan
Subjek ASR (Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik. - Mampu memberikan alasan yang tepat dan sudah memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan serta dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan saat menjawab. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami konsep indikator “Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah”
Subjek HMH (Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik. 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memberikan alasan yang tepat dan sudah memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan serta dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan saat menjawab. 	
Subjek ART (Sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik. - Cukup mampu memberikan alasan, belum memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan namun sudah dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan saat menjawab. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami konsep indikator “Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah”.
Subjek AQ (Sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik. - Cukup mampu memberikan alasan, belum memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan namun sudah dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan saat menjawab. 	
Subjek AW (Rendah)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik. - Masih bingung dalam mengerjakan, apa yang akan ia lakukan terlebih dahulu untuk mengerjakan, ia hanya menggambar saja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mampu memahami konsep indikator “Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah”. - Belum paham dengan materi prasyaratnya
Subjek YP (Rendah)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik. - Masih bingung dalam mengerjakan, apa yang akan ia lakukan terlebih dahulu untuk menjawab, ia hanya menggambar saja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mampu memberikan penjelasan

B. Temuan Penelitian

1. Representasi Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sumberarum 2 Wates Blitar.

Pemahaman konsep siswa dilihat dari beberapa indikator, sebagai berikut:

- 1) Indikator menyatakan ulang setiap konsep:
 - a. Siswa berkemampuan tinggi
 - a) Siswa mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar.
 - b) Siswa mampu melambangkan pecahan dengan baik.
 - b. Siswa berkemampuan sedang
 - a) Siswa mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar.
 - b) Siswa mampu melambangkan pecahan dengan baik.
 - c. Siswa berkemampuan rendah
 - a) Siswa belum mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar.
 - b) Siswa belum mampu melambangkan pecahan dengan baik.
- 2) Indikator Memberi contoh dan non contoh dari konsep
 - a. Siswa berkemampuan tinggi
 - a) Siswa mampu mendefinisikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik
 - b) Siswa mampu membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik

- b. Siswa berkemampuan sedang
 - a) Siswa mampu memberikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik
 - b) Siswa masih bingung membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan dan tidak bisa menjelaskan
 - c. Siswa berkemampuan rendah
 - a) Siswa belum mampu memberikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik
 - b) Siswa masih bingung membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan dan tidak bisa menjelaskan
- 3) Indikator Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah
- a. Siswa berkemampuan tinggi
 - a) Siswa mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.
 - b) Siswa mampu memberikan alasan yang tepat dan sudah memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan serta dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan saat menjawab.
 - b. Siswa Berkemampuan Sedang
 - a) Siswa mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.
 - b) Siswa cukup mampu memberikan alasan, belum memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan namun sudah dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan saat menjawab

c. Siswa Berkemampuan Rendah

- a) Siswa belum mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.
- b) Siswa masih bingung dalam mengerjakan, apa yang akan ia lakukan terlebih dahulu untuk menjawab, ia hanya menggambar saja.